

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN
KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA (BKPSDM) DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**ALFIA ISMAIL
105721124720**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN
KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA (BKPSDM) DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ALFIA ISMAIL

NIM: 105721124720

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Cintamu boleh gagal, tapi studi dan karirmu harus super, fokus tingkatkan value dirimu, jadilah limited. Karena, cinta yang berkelas datang dari insan yang berkualitas.

Kita usahakan menjadi Perempuan yang bersinar tanpa meredupkan cahaya orang lain.

Alfia Ismail

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil`alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang – orang yang saya sayang dan almamaterku



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar

Nama Mahasiswa : ALFIA ISMAIL
NIM : 105721124720
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

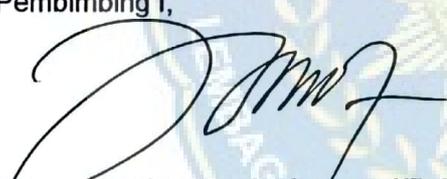
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

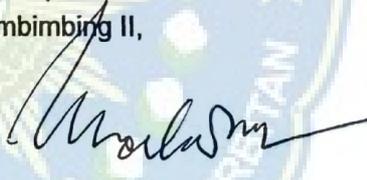
Makassar, 01 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro, KR, S.E., M.M
NIDN. 0906039301


Drs. H. A. Muhiddin Daweng, M.M
NIDN. 8816401019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen,



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507


Nasrullah, SE., M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Alfia Ismail, Nim : 105721124720, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0009/SK-Y/61201/091004/2024M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Dzulhijjah 1445H
01 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.Peng
2. Sri Andayaningsih, S.E., M.M
3. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, S.E., M.M
4. Drs. H. A. Muhiddin Daweng, M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFIA ISMAIL

Stambuk : 105721124720

Program Studi : Manajemen

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,

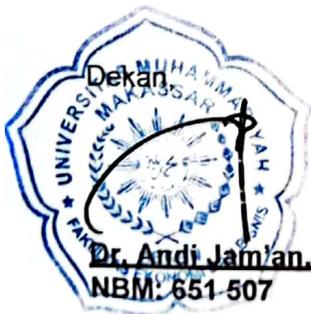


ALFIA ISMAIL
NIM: 105721124720

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Manajemen,

Masrullah, SE.,M.M
NBM: 1151 132



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651-507

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFIA ISMAIL
NIM : 105721124720
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)
Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
(BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 01 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



ALFIA ISMAIL
NIM: 105721124720

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji Dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya berupa Kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemampuan dalam berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar" dihadirkan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dari awal hingga akhir dari proses penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Berbagai rintangan, tantangan, hambatan dan cobaan yang dating silih berganti. Ketekunan dan kerja keras yang disertai dengan do'a menjadi penggerak penulis dalam menyelesaikan segala proses tersebut. Selain itu, adanya berbagai bantuan baik berupa dukungan moral maupun material yang mengalir dari berbagai pihak telah membantu memudahkan langkah penulis. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta **Bapak Ismail dan Ibu Malania** yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya,

bercucuran keringat dan air mata demi kesuksesan anaknya, yang selalu mendo'akan anaknya, untuk sampai pada tahap ini. InsyaAllah menjadi amal jariyah, Aamiin. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. M.Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR. S.E.,M.M, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan memberikan arahan serta nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini sampai pada tahap penyelesaian.
5. Bapak Drs. H.A. Muhiddin Daweng M.M, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan memberikan arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini hingga sampai pada tahap penyelesaian.
6. Bapak Andi Risfan Rizaldi, SE., M.M, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan arahan serta nasihat kepada penulis selama dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pengetahuan dan pengalamannya selama dibangku perkuliahan.

8. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Pengelola dan pegawai, Dinas Pendidikan Kota Makassar yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan bersedia memberikan data-data terkait penelitian penulis.
10. Kepada sepupuku Nurarini Arsyad, S.Ak, Nurul Mutmainnah, S.kep., Ns dan keluargaku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi sampai pada tahap penyelesaian.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Nurfitriani Burhan, Nurul Fidyah Syailia, Nurmawaddah, Nurul Ramadhani, Arminda Makria Unan dan Irmayanti Khoiriyah yang selalu memberikan support, mendo'akan, selalu ada, dan tak pernah bosan mendengar segala keluh kesahku. Terimakasih
12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020, terkhusus Manajemen 20 G terima kasih sudah menjadi keluarga dikampus biru ini, dan terimakasih atas semua motivasi dan bantuan selama penyusunan skripsi.
13. Teman-teman penyemangat Karantina Squad, terkhusus kepada kak Ian Anugrah Juliani, Kak Nurul, Rismadamayanti dan Ainun Nuchiani Prasiwi. Terimakasih atas kebersamaannya, dukungan, bantuan dan motivasi, yang selalu menjadi teman penghibur yang receh.
14. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu, yang senantiasa mendo'akan dan memberi kontribusi selama proses penyelesaian skripsi.
15. Terakhir Alfia Ismail, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa

menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan dan tetap semangat di episode selanjutnya.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Mei 2024

ALFIA ISMAIL

ABSTRAK

ALFIA ISMAIL 2024. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: M.Yusuf Alfian Rendra Anggoro dan H.A Muhiddin Daweng.

Penelitian merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti seberapa jauh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan Kota Makassar. Adapun jenis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penerapan SIMPEG dirancang untuk memudahkan mengelola data maupun menyediakan informasi kepegawaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas penerapan simpeg yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar jika ditinjau menggunakan 5 indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Hasil dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan SIMPEG di BKPSDM Dinas Pendidikan Kota Makassar berada pada kategori efektif, namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya rekapan data dan perubahan data. Hal disebabkan karena adanya beberapa fitur fitur yang dimatikan oleh pengelola pusat Aplikasi SIMPEG yang menyebabkan pegawai pada saat ingin melakukan perubahan data perlu melapor terlebih dahulu kepada pengelola pusat aplikasi SIMPEG untuk melakukan perubahan data.

Kata Kunci : Efektivitas, SIMPEG, Data.

ABSTRACT

ALFIA ISMAIL 2024. Effectiveness of Implementing the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDM) Makassar City Education Service. Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University Makassar. Supervised by: M.Yusuf Alfian Rendra Anggoro and H.A Muhiddin Daweng.

This research is a type of qualitative research with the aim of finding out exactly how effective the implementation of the Personnel Management Information System (SIMPEG) is in the Personnel and Human Resources Development Agency of the Makassar City Education Service. The type of data used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews and documentation. The application of SIMPEG is designed to make it easier to manage data and provide personnel information. This research aims to find out how effective the implementation of simpeg is in the Makassar City Education Office when viewed using 5 indicators of effectiveness, namely program understanding, right on target, on time, achievement of goals and real change. As a result of the research carried out, it was concluded that the implementation of SIMPEG in the Makassar City Education Office's BKPSDM was in the effective category, but in its implementation there were still several obstacles, namely the lack of data recapitulation and data changes. This is because there are several features that have been turned off by the central management of the SIMPEG application, which causes employees when they want to make data changes to need to report first to the central manager of the SIMPEG application to make data changes.

Keywords: Effectiveness, SIMPEG, Data.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan teori	7
B. Tinjauan Empirik	15
C. Kerangka konsep	18

BAB III

METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Informan	22
E. Jenis dan sumber data	23
F. Metode Analisis Data	23

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	31
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)	38

BAB V

PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41

B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Aplikasi Simpeg.....	3
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	19
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	30



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Informan Penelitian	22



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Observasi.....	47
Lampiran 2	Pedoman Wawancara.....	48
Lampiran 3	Coding Wawancara.....	50
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Informan Kunci.....	53
Lampiran 5	Transkrip Wawancara Informan Utama.....	57
Lampiran 6	Transkrip Wawancara Informan Tambahan.....	58
Lampiran 7	Persuratan.....	59
Lampiran 8	Dokumentasi.....	62
Lampiran 9	Hasil Validasi Data.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam pergeseran dari zaman industri ke zaman informasi yang kemudian melahirkan masyarakat informasi (*information society*). Rogers mendefinisikan bahwa *information society* adalah sebuah masyarakat yang sebagian besar angkatan kerjanya adalah pekerja dibidang informasi, dan informasi telah menjadi elemen yang dianggap paling penting dalam kehidupan.

Perkembangan teknologi informasi sangat berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami perkembangan yang sangat cepat dimana seluruh aspek kehidupan hampir terkena dampak/pengaruhnya. Pengelolaan informasi yang dahulu dilakukan menggunakan sistem manual, sekarang telah berubah dengan menggunakan sebuah *software* yang didesain spesifik buat mempermudah pekerjaan.

Salah satu program yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai unsur yang penting didalamnya dan sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia dalam mendukung penerapan demokrasi adalah Sistem Informasi Manajemen atau yang biasa disingkat SIM. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi. SIM selalu mengikuti dinamika pencapaian teknologi, karena SIM adalah sistem yang menggunakan penggunaan perangkat teknis dan selalu memperbarui pengumpulan dan pengolahan data sehingga menjadi pengetahuan (Puji, 2017).

Teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi proses administrasi pemerintahan, khususnya dalam hal database kepegawaian dapat dilakukan dengan SIMPEG. Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola informasi personal yang meliputi data standarisasi, data kepegawaian, riwayat pangkat dan jabatan, riwayat pendidikan, mutasi dan pemberhentian.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda menyebutkan bahwa: "Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah suatu totalitas yang terpadu yang terdiri atas perangkat pengolahan meliputi pengumpulan, prosedur, tenaga pengolah, dan perangkat lunak; perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, bergantung, dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian" (Keputusan Mendagri No. 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda).

Sistem Manajemen Kepegawaian diperlukan oleh pemerintah daerah karena SIMPEG mempermudah mekanisme kepegawaian yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian khususnya di Pemerintah Daerah. Tujuan utama Simpeg adalah membantu proses manajemen pada suatu organisasi.

Dinas Pendidikan Kota Makassar merupakan salah satu instansi yang menerapkan aplikasi SIMPEG. Hal ini bertujuan untuk memudahkan

pegawai dalam pekerjaannya, mendukung sistem manajemen yang rasional, menghasilkan data kepegawaian yang terkini, membantu kelancaran urusan kepegawaian, dan lain sebagainya.

Diterapkannya aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar ini sejalan dengan adanya kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah kota makassar bahwa aplikasi SIMPEG ini digunakan untuk databe seluruh ASN pemerintah kota makassar. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh pengelola kepegawaian yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar bahwa aplikasi SIMPEG digunakan oleh pegawai tetap, seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 1.1 Aplikasi Simpeg

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pada kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar menerapkan aplikasi Simpeg yang memudahkan urusan kepegawaian yang digunakan oleh pegawai tetap.

Seperti halnya dalam penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Amri *et al.*, (2023) tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padangsidimpuan, berdasarkan hasil penelitiannya yaitu penerapan SIMPEG yang berada di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padangsidimpuan berada pada kategori efektif yang memudahkan pegawai melaksanakan pekerjaannya serta mempercepat proses administrasi terutama dalam bidang kepegawaian.

Berdasarkan observasi awal penelitian, bahwa pada Dinas Pendidikan Kota Makassar menerapkan aplikasi sistem informasi manajemen untuk memudahkan dalam pekerjaannya. Adapun aplikasi tersebut yakni SIMPEG, Dimana aplikasi SIMPEG hanya digunakan oleh pegawai tetap. Hal ini menarik untuk diteliti lebih dalam mengenai seberapa efektif penerapan SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar. Sedangkan berdasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya dikatakan bahwa SIMPEG merupakan aplikasi yang paling efektif dan efisien digunakan dalam mempermudah pekerjaan pegawai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait tentang **“Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan membatasi aspek penelitian pada Efektivitas Penerapan SIMPEG di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan Kota Makassar. Adapun secara spesifik perumusan masalah yang akan penulis kaji yaitu “Bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai penulis yaitu untuk “Untuk mengetahui efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar.”

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain, serta dapat bermanfaat pula bagi diri sendiri. Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pada

pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai SIMPEG.

b) Manfaat Praktis

Dari penelitian ini pula diharapkan bahwa Ketika terdapat masalah seperti permasalahan yang dihadapi didalam ranah pemerintahan ataupun swasta, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk pemecahan permasalahan yang terjadi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (2020:7) mengemukakan bahwa sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

Informasi menurut (Martin Haloman Lumbangaol, 2020) informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunaannya. Pengertian informasi menurut (Tukino, 2020) informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

Sistem informasi menurut (Jonny Seah, 2020) sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Pengertian sistem informasi menurut (Wahyudi & Ridho, n.d., 2020) sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

Menurut Sholeh & Wahyudin, (2021) sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi dimasukkan, dicatat, disimpan dan diambil untuk keputusan perencanaan, operasional

dan pemantauan. Sedangkan menurut (Sinaga et al., 2020) sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bagian-bagian terstruktur yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen bisnis. Menurut Lukmanul Hakim, (2019) sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah mesin atau sistem manusia yang menyediakan informasi untuk mendukung aktivitas manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam sebuah Perusahaan.

Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021) indicator sistem informasi manajemen adalah : (1) Akurasi, informasi harus benar, (2) Informasi harus tepat waktu, pada saat dibutuhkan, (3) Tepat bila sesuai, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang diminta, (4) Lengkap, artinya informasi yang diberikan harus lengkap, artinya pengguna dapat menerima informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu.

Menurut (Simanullang, 2021) berikut beberapa dasar penting sistem informasi manajemen sebagai berikut :

- a. Perangkat keras, perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah menyimpan dan mempublikasikan hasil pengolahan data sebagai informasi.
- b. Perangkat lunak, Kumpulan program computer yang digunakan untuk menjalankan computer atau aplikasi tertentu pada computer.
- c. *Brainware*, merupakan komponen terpenting dari sumber daya manusia atau komponen dari sistem informasi manajemen itu sendiri.

- d. Prosedur, melakukan serangkaian operasi yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama.
- e. Basis data, dapat didefinisikan sebagai Kumpulan data terkait untuk memudahkan proses pencairan informasi.
- f. Komunikasi data dan jaringan computer.

Simpeg didefinisikan sebagai sistem informasi terintegrasi, mencakup pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian Dharmawan et al., (2019). Simpeg sebagai aplikasi penyedia informasi kepegawaian menangani manajemen data kepegawaian dengan berbagai kelebihan dengan kemampuan sebagai berikut :

- 1) Pengolahan data kepegawaian menjadi lebih cepat melalui proses komputerisasi.
- 2) Informasi yang dihasilkan terjamin akurat karena melalui berbagai validasi dan control.
- 3) Informasi disajikan secara ringkas dan dapat diakses dengan cepat karena tersimpan dalam media penyimpanan yang selalu tersedia.
- 4) Keamanan informasi kepegawaian terjamin, dengan validasi pengguna dan Tingkat akses, memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengaksesnya.
- 5) Pemeliharaan informasi kepegawaian relative mudah dan sederhana.

Secara umum sistem informasi manajemen kepegawaian dalam lingkup pemerintahan dilaksanakan dengan tujuan:

- 1) Untuk mendukung sistem manajemen pegawai yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia di aparaturnya pemerintah.
- 2) Mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi.
- 3) Menyediakan informasi pegawai yang akurat untuk keperluan perencanaan, kesejahteraan dan pengendalian pegawai.
- 4) Membantu kelancaran administrasi kepegawaian, terutama dalam pembuatan laporan.

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri N0.17 tahun 2000 disebutkan bahwa SIMPEG merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menurut Simanullang (2021) mengatakan bahwa pada sistem informasi ini tiga komponen ini akan saling bekerja sama untuk membuat atau menginput data yaitu :

- 1) Proses Input data yang dimana merupakan kegiatan perpindahan atau memindahkan data untuk masuk ke sistem yang ada pada computer agar data bisa digunakan dan disimpan melalui penyimpanan yang akan kita muat dalam bentuk file.

- 2) Pemrosesan data merupakan proses pengolahan yang akan dimuat dalam bentuk informasi.
- 3) Proses menghasilkan output berupa produk informasi dan sekumpulan data yang dikelola menjadi nilai yang menghasilkan informasi.

2. Pengertian Efektivitas

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya keseuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, seringa tau senantiasa diberikan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efiseiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara *input* dan *outputnya*.

Menurut Noverman Duadji (2021) efektivitas adalah suatu keadaan atau tingkat pencapaian organisasi dalam penyelesaian suatu pekerjaan dapat tepat pada waktu yang telah ditentukan. Syam (2020) mengatakan pada dasarnya pengertian efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang telah dicapai oleh manajemen seperti kualitas, kuantitas dan waktu, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Semakin banayak suatu target yang dapat dicapai maka akan semakin efektif pula kegiatan tersebut. Kata

efektivitas juga dapat diartikan sebagai usaha tertentu atau suatu tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu organisasi.

Efektivitas menurut Sutrisno (2007:125-126) dalam (Rahayu et al., 2021) mengungkapkan bahwa Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan maka hasilnya akan sesuai dengan harapan. Dalam meneliti **Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)**, Peneliti menggunakan ukuran efektivitas menurut Sutrisno (2010) yang terdiri dari 5 indikator untuk mengukur tingkat efektivitas :

a. Pemahaman Program

Pemahaman berasal dari kata "paham" yang mengindikasikan pemahaman yang tepat atau yang mendalam, sementara pemahaman dalam konteks ini adalah proses memahami suatu konsep atau informasi. Pemahaman mencakup tujuan, perilaku, atau respons yang mencerminkan pemahaman yang terkandung dalam suatu komunikasi.

Program ialah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. Sebuah program biasanya disebut juga dengan istilah kata aplikasi, tujuannya ialah mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih produktif dan lebih efisien. Dalam hal ini sehingga yang dimaksud dengan pemahaman program ialah kemampuan pegawai untuk memahami dan

mengerti bagaimana menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian untuk mempermudah pekerjaan.

b. Tepat Sasaran

Sasaran merujuk pada hal-hal yang diinginkan untuk terjadi atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator tepat sasaran menunjukkan apa yang dikehendaki menjadi tercapai atau menjadi kenyataan. Sehingga indikator tepat sasaran ini dilakukan untuk melihat apakah pegawai dengan adanya Simpeg ini sudah tepat dalam menerima manfaat dan apakah program telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pegawai.

c. Tepat Waktu

★ Tepat waktu merujuk pada kemampuan untuk menyelesaikan suatu tindakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan memanfaatkan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya, hal ini akan mempengaruhi efisiensi aktivitas, karena aktivitas tersebut dapat terealisasi sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya tanpa ditunda-tunda. Tepat waktu yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tingkat kedisiplinan pegawai yang terdapat di BKPSDM dalam proses pelayanan kepada pegawai Dinas Pendidikan Kota Makassar.

d. Tercapainya Tujuan

Indikator tercapainya tujuan mengacu pada berhasilnya aplikasi yang telah diimplementasikan mencapai sasaran yang ditetapkan. Tujuan merupakan penjabaran segala sesuatu yang ingin

dicapai atau dihasilkan oleh suatu organisasi pada jangka waktu tertentu yang berguna bagi suatu organisasi untuk mengukur keefektifitasan suatu aplikasi. Dengan adanya tujuan, baik itu organisasi ataupun pegawai selaku orang yang menjalankan organisasi tersebut dapat berjalan lebih terarah.

e. Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata adalah dampak yang dirasakan oleh penerima program dari pihak luar. Jika terdapat perubahan kearah yang lebih baik maka program bisa dikatakan berhasil. Perubahan merupakan suatu kondisi yang berubah dimana kondisi sebelumnya dengan kondisi sekarang tidak sama. Dengan adanya perubahan diharapkan dapat membawa pegawai maupun organisasi berada pada suatu kondisi yang lebih baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas ialah suatu keadaan yang memberikan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif juga kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai akibat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

3. Pengertian Manajemen Kepegawaian

Menurut John F.Mee dalam Aditama (2020), manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal agar tercapai kesejahteraan baik bagi pimpinan maupun pekerja juga Masyarakat.

Manajemen kepegawaian adalah proses mengelola pegawai dari perekrutan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), dengan tujuan agar pegawai dapat memberikan kontribusi maksimal kepada lembaga dalam mencapai tujuan individu, lembaga, dan masyarakat.

Fungsi manajemen kepegawaian adalah analisis jabatan yang dimana sangat diperlukan sekali dalam penempatan pegawai agar dapat diperoleh pegawai yang berkualitas dalam bekerja.

Kegiatan-kegiatan manajemen kepegawaian antara lain :

- 1) Pengadaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai.
- 2) Pengembangan sumber daya manusia, kesejahteraan pegawai, konseling, pelatihan/pendidikan, mutase, rotasi, promosi, pemindahan, pelibatan dalam kegiatan, dan sebagainya.
- 3) Pemanfaatan pegawai, motivasi, pemberhentian, pemensiunan

B. Tinjauan Empirik

Untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penulis mengambil beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penelitian-penelitian tersebut, kemudian membandingkannya dengan penelitian saat ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

Dalam penelitian Oney Handayani (2022) tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di MAN 1 Lampung Selatan menunjukkan bahwa aspek yang dikaji melalui 3 aspek yaitu input, proses, dan output bisa berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa hambatan pada aspek proses yang tidak bisa diakses SIMPEG secara personal dikarenakan ada eror dari pusat dan data dari pra penelitian, pemimpin belum mengevaluasi pegawai yang terlambat mengumpulkan data dan berkas yang diinput kedalam aplikasi SIMPEG.

I Wayan Dharmawan, A.A. Gede Raka dan I Made Mardika (2019) tentang Implementasi Program SIMPEG Berbasis Web Di BKPSDM Kabupaten Badung, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sudah berjalan cukup baik sesuai dengan empat unsur yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi program SIMPEG yang menyangkut isi kebijakan, dukungan SDM, sarana prasarana dan komunikasi.

Dalam jurnal Ramlan Darmansyah, Tito Handoko, Mohammad Yohamzy Tiyas Tinov (2019) tentang Review Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Pegawai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pekanbaru Dalam Mendukung Kebijakan *E-Government* menunjukkan bahwa kebijakan walikota pekan baru mendukung mewujudkan pemerintah berbasis e-Government sesuai dengan visi Walikota Pekanbaru yaitu " Terwujudnya Pekanbaru Sebagai *Smart City* Yang Madani". Selain itu Aplikasi SIMPEG merupakan program dari BKPSDM Kota Pekanbaru pada tahun 2019.

Dari penelitian Anuar Sadat (2019) tentang Implementasi SIMPEG Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara menunjukkan bahwa telah berjalan dengan baik namun perlu peningkatan dalam saran dan prasarana terkait dengan IT dan sumber daya tenaga ahlinya.

M Fikri Fahmi (2021) tentang Dinamika Fungsi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tuban, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Aparatur Sipil Negara di BKPSDM Tuban sudah disesuaikan dengan ketentuan dan perintah Menteri dalam negeri tentang pembuatan SIMPEG untuk perencanaan dan manajemen pegawai. Dan dalam penerapannya masih ditemukan kendala seperti update data, kesadaran ASN untuk memperbarui data di SIMPEG yang masih rendah dan masih ditemui ASN yang tidak mengerti teknologi.

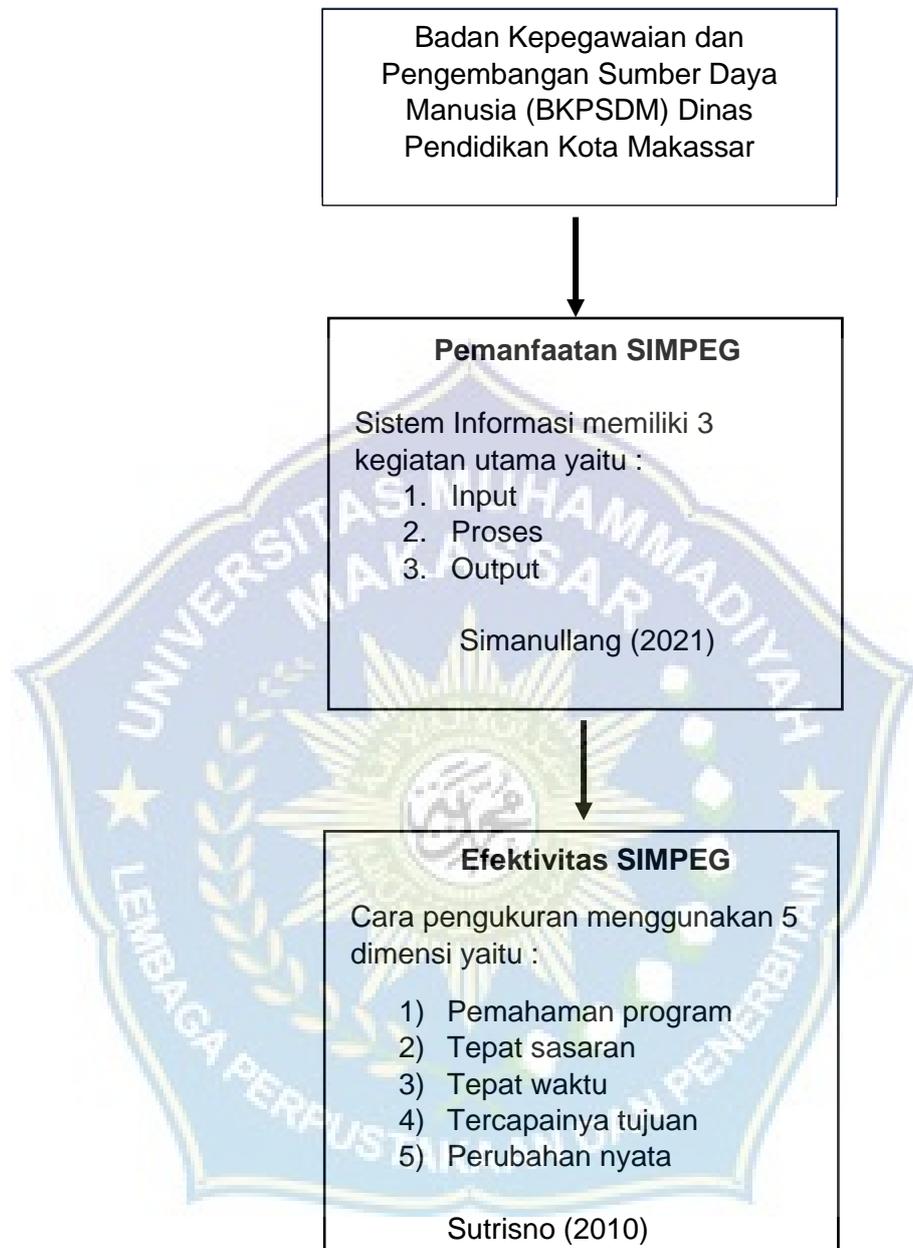
Amri et al., (2023) tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padangsidimpuan, berdasarkan hasil penelitiannya yaitu penerapan SIMPEG yang berada di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padangsidimpuan berada pada kategori efektif yang memudahkan pegawai melaksanakan pekerjaannya serta mempercepat proses administrasi terutama dalam bidang kepegawaian.

Sulistiyani Komalasari, Imam Hanafi, Endah Setyowati (2019) tentang Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang), berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan ada faktor penghambat dan pendukung dalam aplikasi program

SIMPEG. Faktor penghambat yaitu permasalahan teknis operasional misalkan kebingungan dalam mengoperasikan aplikasi SIMPEG sehingga menyebabkan staf dari BKD kota malang tidak memahami prosedurnya. Faktor pendukungnya aplikasi program SIMPEG yaitu penguasaan pegawai terhadap teknologi informasi, sarana teknologi, jumlah sumber daya, keamanan dan kerahasiaan data.

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan Pustaka serta kondisi yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Makassar, teori Simanullang (2021) tentang pemanfaatan SIMPEG digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pemanfaatan Aplikasi SIMPEG yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Makassar. Sedangkan teori Sutrisno (2010) tentang pengukuran efektivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif penerapan Aplikasi SIMPEG yang diterapkan pada Dinas Pendidikan Kota Makassar. Adapun kerangka konsep penelitian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2020) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Metode ini juga dapat memecahkan masalah yang terjadi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh. Menyajikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau sifat seperti adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Dinas Pendidikan Kota Makassar beralamat di Jl. Anggrek Raya No.2, Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah mulai dari 18 Maret 2024 sampai dengan 28 Maret 2024.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Adapun jenis data metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan (pengamatan)

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020) Observasi adalah proses pengamatan langsung oleh peneliti untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

b. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi adalah pengumpulan catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar/foto, atau karya monumental dari seseorang atau instansi..

D. Informan

Informan adalah individu yang diwawancarai dan diminta informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Bungin, 2008:10)

Informan peneliti disini adalah pengelola aplikasi SIMPEG dan karyawan tetap.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1.	Pengelola Kepegawaian	Informan Kunci	1 Orang
2.	Staff Umum dan Kepegawaian	Informan Utama	1 Orang
3.	Staff Umum dan Kepegawaian	Informan Tambahan	1 Orang

- a. Informan Kunci yaitu : Pengelola Kepegawaian (1 Orang) yang berperan dan terlibat dalam mengelola aplikasi SIMPEG.
- b. Informan Utama yaitu : Staff Umum dan Kepegawaian (1 Orang) yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Informan Tambahan yaitu : Staff Umum dan Kepegawaian (1 Orang) yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Lofland dalam Nur Zunitasari (2020) Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri kata-kata dan tindakan. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang adalah data yang diperoleh secara langsung di saat melakukan penelitian, melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti media massa, peraturan perundang-undangan, artikel, atau informasi lain yang relevan dengan topik penelitian.

F. Metode Analisis Data

Data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Setelah melakukan observasi, data disempurnakan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara, dokumen, atau sumber lain yang terkait dengan penerapan SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Analisis data dilakukan menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau penjelasan yang sistematis,

faktual, dan akurat tentang kejadian, keadaan, fenomena, variabel, dan situasi yang diamati selama penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilapangan.

Dalam menganalisis data, penulis melalui tahapan-tahapan berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data disini adalah peneliti merangkum data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi mengenai **Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar**. Tujuannya untuk memilih data yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting.

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menyusun dan memeriksa data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menjelaskan setiap unit data, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola, memilih informasi yang signifikan untuk dipelajari lebih lanjut, serta menyusun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2012:35).

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dengan mengatur informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk menggambarkan bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

(SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar.

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Berdirinya Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar, berdiri sejak perubahan Undang-undang Pemerintah Otonomi Daerah Kota Tahun 2002. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah peralihan dari kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar yang awalnya adalah organisasi vertikal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2. Visi Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar

a. Visi

Visi dari kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar adalah mewujudkan Pendidikan yang berwawasan Global, Inovatif, Berkarakter dan Religius.

- 1) **Berwawasan Global** yaitu menciptakan sistem Pendidikan kota makassar yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga para lulusan dapat berfungsi secara efektif dalam kehidupan Masyarakat global dengan tetap mengedepankan kearifan local yang bercirikan :

- Memenuhi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan
- Memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)

- Peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab.
- Lulusan pada semua jenjang Pendidikan berdaya saing global yaitu memahami perkembangan Masyarakat dunia dengan segala faktor yang dapat mendukung mencapai sukses ataupun penghalang yang menyebabkan kegagalan.

2) **Pendidikan yang Inovatif** dimaknakan bahwa pelaksanaan Pendidikan di Kota Makassar dapat melakukan pembaharuan melalui efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas sesuai kriteria peserta didik, Masyarakat, dan Pembangunan yang dicirikan dengan :

- Pemerataan dari sisi akses
- Pemerataan dari sisi pelayanan
- Pemerataan dari sisi pendidik dan tenaga kependidikan
- Pemerataan dari sisi infrastruktur
- Pemerataan dari sisi kualitas
- Pemerataan dan pelestarian pengembangan kebudayaan

3) **Pendidik yang berkarakter** dimaknakan bahwa penyelenggaraan Pendidikan di Makassar dilaksanakan melalui kurikulum Holistik berbasis karakter yang merupakan kurikulum terpadu yang menyentuh semua aspek kebutuhan anak, melalui :

- *Knowing the good* yaitu peserta didik tidak hanya tahu tentang hal-hal yang baik, tetapi mereka harus paham mengapa melakukannya

- *Feeling the good* yaitu membangkitkan rasa cinta peserta didik untuk melakukan hal yang baik. Anak dilatih untuk merasakan efek dari perbuatan baik yang dilakukan
- *Good attitude* yaitu peserta didik dilatih dan diberi contoh untuk berbuat mulia, sebab perbuatan yang baik itu harus dilatih dan dicontohkan
- Kurikulum yang berisikan materi-materi Pendidikan antikorupsi sebagai aktualisasi dan karakter bangsa

4) **Pendidikan yang Religius** dimaknakan bahwa penyelenggaraan Pendidikan di kota makassar dilaksanakan melalui pendekatan.

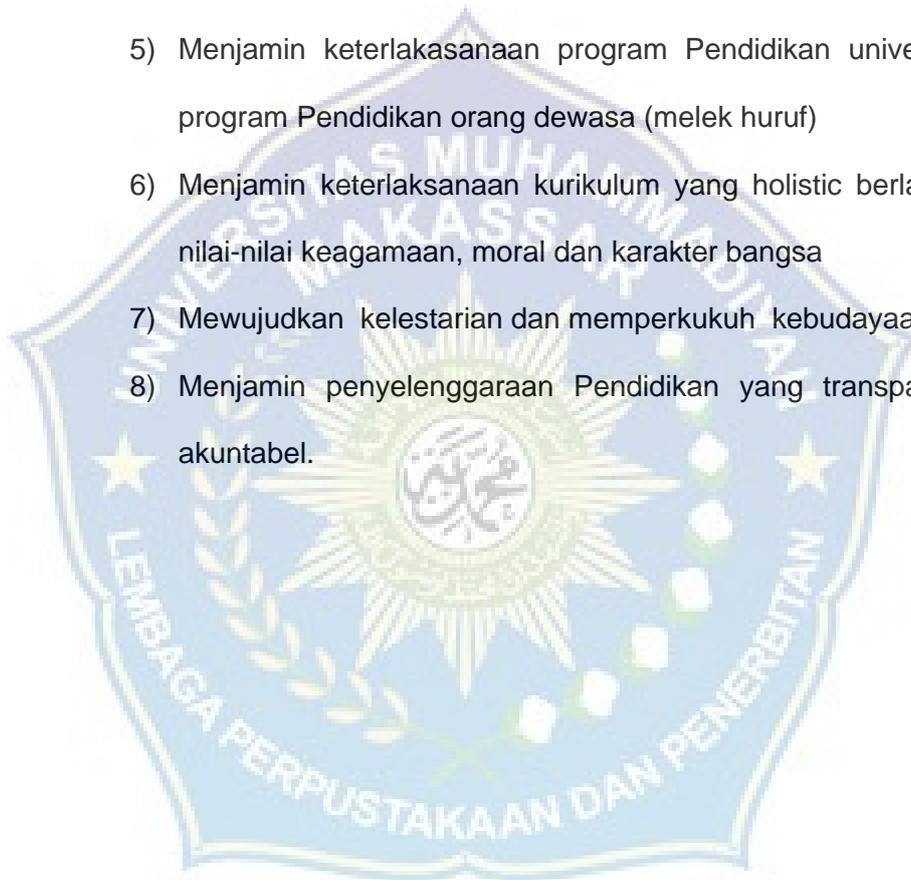
- Pendidikan yang berketuhanan yang maha esa (IMTAQ)
- Pendidikan yang berakhlak mulia
- Pendidikan yang berbudaya dengan landasan kearifan local
- Pendidikan yang berwawasan lingkungan
- Pendidikan yang memuat nilai-nilai atau kebijakan (Virtue) yang menjadi dasar budaya dan karakter bangsa

b. Misi

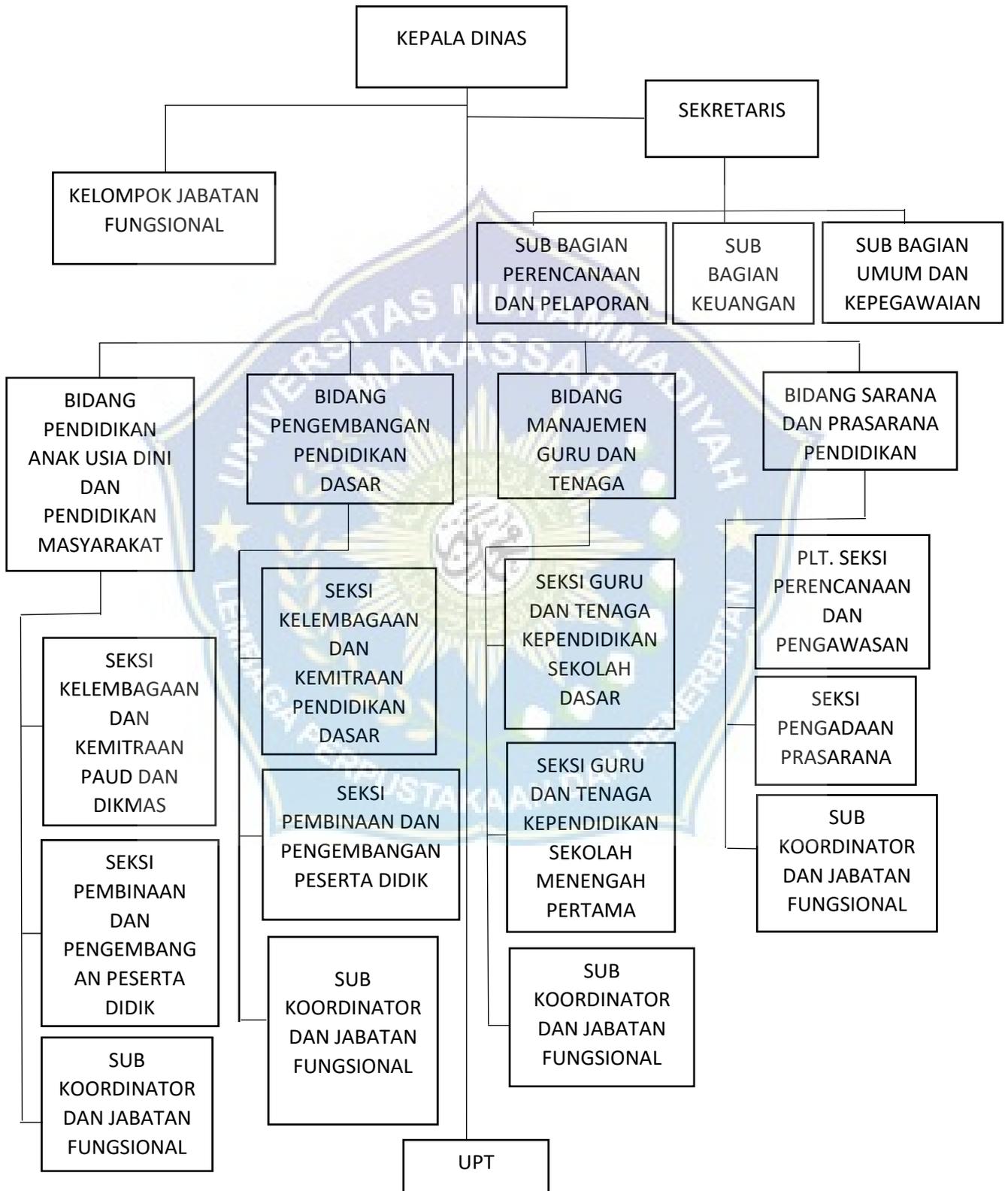
Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyediakan deposito Pendidikan gratis bagi siswa dari keluarga pra Sejahtera

- 2) Menjamin kesetaraan dan ketersediaan akses layanan Pendidikan yang bermutu dan terjangkau
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis e-learning yang menunjuk kepada perkembangan global
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik untuk menjamin relevansi luaran Pendidikan dengan kebutuhan Masyarakat
- 5) Menjamin keterlaksanaan program Pendidikan universal dan program Pendidikan orang dewasa (melek huruf)
- 6) Menjamin keterlaksanaan kurikulum yang holistic berlandaskan nilai-nilai keagamaan, moral dan karakter bangsa
- 7) Mewujudkan kelestarian dan memperkuat kebudayaan local
- 8) Menjamin penyelenggaraan Pendidikan yang transparan dan akuntabel.



2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian Data adalah kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam bab ini akan dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam melihat efektivitas penerapan SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hasil penelitian dan pembahasan ini akan disekripsikan sesuai dengan sebagai berikut.

1. Efektivitas Penerapan SIMPEG

a. Pemahaman Program

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengerti makna dari informasi yang telah diketahuinya sebelumnya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pemahaman program adalah kemampuan pegawai dalam memahami dan mengerti cara menggunakan penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian.

b. Tepat Sasaran

Sasaran merujuk pada pencapaian yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga dalam indikator tetap sasaran ini digunakan untuk mengevaluasi apakah pegawai telah mendapatkan manfaat dari aplikasi SIMPEG dan apakah program yang terdapat dalam aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan pegawai di Dinas Pendidikan Kota Makassar.

c. Tepat Waktu

Tepat waktu merupakan suatu tindakan kesesuaian waktu pelaksanaan dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Tepat waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam proses pelayanan kepada pegawai tidak mengulur-ulur waktu dalam memberikan pelayanan. Seperti halnya yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al' Ashr (103):

وَالْعَصْرِ
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa perlunya menghargai waktu. Secara garis besar, surat Al Ashr mengandung makna tentang bagaimana seorang muslim harus menggunakan waktu sebaik-baiknya. Itu artinya secara tak langsung, arti surat Al Ashr juga mengajarkan tentang pentingnya kedisiplinan.

d. Tercapainya tujuan

Indikator tercapainya tujuan merupakan pencapaian program yang sudah dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan tujuan program.

d. Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata merupakan dampak yang dapat dirasakan oleh pihak luar yang menerima program. Jika ada perubahan kearah yang lebih baik maka program bisa dikatakan berhasil. Perubahan merupakan suatu kondisi yang berubah dimana kondisi sebelumnya dengan kondisi sekarang tidak sama. Dengan adanya perubahan diharapkan dapat membawa pegawai maupun organisasi berada pada suatu kondisi yang lebih baik.

2. Identifikasi Informan

a. Nama : Maharuddin, S.E

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pengelola Kepegawaian

Klasifikasi Informan : Informan Kunci

b. Nama : Hj. Sitti Hanidah, SE,M.Si

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Staff Umum dan Kepegawaian

Klasifikasi Informan : Informan Utama

c. Nama : Hj. Rahmawati Gaffar, S.E

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Staff Umum dan Kepegawaian

Klasifikasi Informan : Informan Tambahan

3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar beralamat di Jl. Anggrek Raya No.2, Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pukul 15:03 pada masing masing informan yakni Pengelola Kepegawaian dan Staff Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Makassar maka diperoleh hasil penelitian efektivitas penerpan SIMPEG yaitu :

a. Pemahaman Program

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci pada hari senin 18 Maret 2024 dengan pertanyaan Bagaimana kemudahan dan kemampuan pegawai memahami penggunaan aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar? Informan "MR" mengatakan bahwa:

"Simpeg itu cuman 1 yang pegang, jadi semua pegawai buka disini, tapi inikan rahasia juga, tidak tidak semua bukan tidak semua cuman 1 yang buka, cuman saya yang buka."

Dalam hal ini, penggunaan aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar berjalan efektif dikarenakan penggunaan aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar hanya dikelola oleh satu individu yakni Pengelola Kepegawaian.

b. Tepat Sasaran

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci pada hari senin 18 Maret 2024 dengan pertanyaan Apakah penerapan aplikasi SIMPEG ini sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai ? Informan "MR" mengatakan bahwa:

“Kebutuhannya? Masih banyak kebutuhan misalnya eeeee data kelompoknya yang umum itu misalnya ini data belum dikelompokkan perkecamatan, tarolah misalnya sekolah dimakassar sekolah kan, ada dikecamatan makassar, kecamatan manggala, kecamatan ujung pandang itu disini dia umum jadi data tidak bisa dikelompokkan secara perkecamatan.”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci pada hari selasa 19 Maret 2024 dengan pertanyaan Apakah aplikasi SIMPEG sudah cukup membantu proses pengolahan data? Informan “SH” mengatakan bahwa:

“Iya membantu tapi masih kurang karna data tidak bisa dikelompokkan”.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci pada hari selasa 19 Maret 2024 dengan pertanyaan Apakah aplikasi SIMPEG sudah cukup membantu proses pengolahan data? Informan “RG” mengatakan bahwa:

“Kalau dibilang membantu ya membantu namun kurang karna data yang di sudah direkap kadang masih tidak terbaca saat dicari diaplikasi simpegnya”

Dalam hal ini, indikator tepat sasaran ini dilakukan untuk melihat apakah pegawai dengan adanya SIMPEG ini sudah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, namun aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar belum berjalan efektif dikarenakan adanya data yang belum bisa mereka kelompokkan didalam aplikasi SIMPEG.

c. Tepat Waktu

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci pada hari senin 18 Maret 2024 dengan pertanyaan Bagaimana

Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di BKPSDM dalam proses pelayanan ? Informan “MR” mengatakan bahwa:

“Kalau ada yang mau diupload saya sendiri yang upload bukan pegawainya.

Pengumpulannya kan apa namanya cuman melapor saja kalau misalnya ada kenaikan pangkat ya ada pegawai baru yang masuk saya laporkan saja, bukan saya yang upload bukan saya bukan, saya cuman melapor saja, dia cuman kumpul saja dia punya data baru dilaporkan ada perubahan data, disana yang merubah.”

Dalam hal ini, indikator tepat waktu adalah untuk mengetahui Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di BKPSDM dalam proses pelayanan kepada pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, tidak mengulur-ulur waktu. Hal ini dapat dilihat dari pegawai yang ingin melakukan usulan layanan kepegawaian hanya perlu melengkapi usulan administrasinya dan melapor kepada bagian pengelola kepegawaian.

d. Tercapainya Tujuan

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci pada hari senin 18 Maret 2024 dengan pertanyaan Bagaimana kesesuaian antara hasil penerapan SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya ? Informan “MR” mengatakan bahwa:

“ya kalau dibilang terarah, sudah mendekati terarah tapi apa namanya tidak bisa diambilkan dasar ini untuk pengambilan Keputusan, kalau misalnya mau mengetahui apa namanya, mau mengetahui jumlah guru persekolah. (Diam sambil berpikir) nda disini simpeg disini itu tadi saya bilang fitur apa namanya fitur fiturnya itu banyak yang nda apa namanya dia matikan, tarolah misalnya tidak contoh contoh data ada yang dia punya rekap misalnya dilihat jumlah guru tidak ada, semua dipusat jadi kalau mau lihat jumlah guru kita tidak tau, cuman dilihat saja nama nama guru persekolah. (Kemudian memperlihatkan aplikasi simpeg)

tarolah misalnya ini jumlah guru sekolah ini misal SMP 2 34 cuman ini yang bisa ditau 34, 34 disini guru, ini saja yang ditau 34 tidak ada yang bisa apa namanya tidak ada yang bisa tau jumlah guru dimakassar. Sebenarnya ada tapi tidak dibuka disini, hanya dipusat jadi SKPD itu cuman hanya sebatas pembantu saja, dia kan admin yang sesungguhnya. Jadi admin yang sesungguhnya ada di BKD. Kalau di BKD itu bagus datanya bisa dilihat berapa jumlah golongan ini golongan ini kalau ini tidak ada, ini saja fiturnya tidak ada apa namanya tidak ada data yang lebih lanjutlah.”

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam indikator tercapainya tujuan belum berjalan efektif. Hal itu dikarenakan masih terdapat fitur-fitur yang tidak diaktifkan sehingga pemanfaatan informasi mengenai data kepegawaian di SIMPEG belum memberikan kemudahan.

e. Perubahan Nyata

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci pada hari senin 18 Maret 2024 dengan pertanyaan Bagaimana perubahan keadaan yang terjadi dalam memberikan pelayanan dengan memanfaatkan penerapan SIMPEG apakah terjadi perubahan yang lebih baik atautkah sama saja sebelum pelayanan kepegawaian menggunakan SIMPEG ? Informan “MR” mengatakan bahwa:

Datanya ? Iya sudah bagus cuman masalahnya kalau kita mau mendata kita Kembali mendata manual saja karena itu tadi saya bilang fitur-fiturnya dimatikan disana tidak seluruhnya dia berikan sama kita. Seperti ini (Sambil memperlihatkan aplikasi simpeg) mestinya ada lagi disini misalnya menghitung guru rekapnya kan ada disini, ada menunya dibuka misalnya (sambil memperlihatkan aplikasi lain dan simpeg) ini kalau simpeg tidak lengkap, tidak lengkap untuk apa namanya admin SKD nya admin kantor. Kalau mau lengkapnya di BKD karena disana yang memang punya program ini. Simpeg ini ini yang punya (sambil memperlihatkan tulisan BKD pemerintah kota makassar) bukan Dinas Pendidikan jadi wajar kalau fiturnya banyak yang disembunyikan dia yang tau, kita disini cuman lihat saja jadi jadi begini istilahnya disana yang merubah data pusat kita disini cuman melihat saja siapa namanya ini

siapa namanya kita disini tidak pernah menambah nambah data. Jadi kalau ada tambahan data disini kita hubungi kesana lagi ada tambahan data lagi ini ini istilahnya di fotokan saja tolong tambahkan data di SMP ini. Jadi disana yang tambah bukan kita yang disini, jadi kalo mau anu lebih baik kita apa namanya mendata secara manual saja disini, misal permintaan data misalnya berapa jumlah guru IPA ini kita lihat satu persatu tidak ada disini anunya (sambil memeperlihatkan aplikasi simpeg) sebenarnya ini ada rekapnya cuman di sembunyikan. Mestinya kan kita bisa lihat semuanya ini, ini yang dia sembunyikan ini (sambil memperlihatkan aplikasi).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator perubahan nyata belum berjalan efektif dikarenakan adanya beberapa fitur yang dimatikan sehingga jika ingin mendata mereka mendata secara manual untuk mengetahui rekapannya dan karena dimatikannya beberapa fitur ini membuat pegawai yang ingin melakukan perubahan data pada Aplikasi SIMPEG harus melapor terlebih dahulu kepada admin pusat untuk melakukan perubahan data.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

SIMPEG adalah sistem berbasis web yang menyimpan informasi tentang data kepegawaian. Data ini kemudian digunakan untuk mempercepat proses pelayanan kepegawaian.. Dalam hal ini untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu program SIMPEG maka dapat diukur melalui Tingkat efektivitas. Dikantor Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam penerapan aplikasi SIMPEG dinilai masih terdapat kendala-kendala yang terjadi dalam penerapannya jika ditinjau dari indikator efektivitas. Efektivitas merujuk pada seberapa efisien pekerjaan dilakukan dan sejauh mana hasilnya sesuai dengan

ekspektasi. Ketika suatu tugas diselesaikan sesuai rencana, maka hasilnya akan memenuhi harapan yang diinginkan.

Secara keseluruhan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada penerapan aplikasi SIMPEG berada pada kategori efektif namun ditemukan kendala kurangnya rekapan data dan perubahan data pada Aplikasi SIMPEG. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa fitur yang dimatikan oleh pengelola pusat aplikasi SIMPEG yang menyebabkan pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Makassar saat ingin melakukan perubahan data perlu melapor terlebih dahulu kepada pengelola pusat aplikasi SIMPEG untuk perubahan data.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh M Fikri Fahmi (2021) *Dinamika Fungsi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tuban* hasil penelitiannya mengatakan bahwa dalam penerapannya masih ditemukan kendala seperti update data, kesadaran ASN untuk memperbarui data di SIMPEG yang masih rendah dan masih ditemui ASN yang tidak mengerti teknologi. Sulistyani komalasari, Imam Hanafi, Endah Setyowati (2019) *Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)* hasil penelitiannya mengatakan bahwa ada faktor penghambat dan pendukung dalam aplikasi program Simpeg misalkan kebingungan

dalam mengoperasikan aplikasi SIMPEG sehingga menyebabkan staff dari BKD Kota Malang tidak memahami Prosudernya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dikantor Dinas Pendidikan Kota Makassar mengenai efektivitas penerapan Simpeg, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan aplikasi simpeg berada pada kategori efektif namun dalam penerapannya terdapat kendala seperti beberapa fitur – fitur dimatikan. Efektivitas penerapan Simpeg menurut Sutrisno yang terdapat 5 indikator, dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan didapatkan hasil yang sudah disimpulkan bahwa:

- a. Efektivitas penerapan simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal pemahaman program berjalan efektif dikarenakan penggunaan aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar hanya dikelola oleh satu individu yakni Pengelola Kepegawaian.
- b. Efektivitas penerapan simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal tepat sasaran ini dilakukan untuk melihat apakah pegawai dengan adanya SIMPEG ini sudah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, namun aplikasi SIMPEG yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar belum berjalan efektif dikarenakan adanya data yang belum bisa mereka kelompokkan didalam aplikasi SIMPEG.

- c. Efektivitas penerapan Simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal ini, indikator tepat waktu adalah untuk mengetahui Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di BKPSDM dalam proses pelayanan kepada pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Kota Makassar, tidak mengulur-ulur waktu. Hal ini dapat dilihat dari pegawai yang ingin melakukan usulan layanan kepegawaian hanya perlu melengkapi usulan administrasinya dan melapor kepada bagian pengelola kepegawaian.
- d. Efektivitas penerapan Simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam indikator tercapainya tujuan belum berjalan efektif. Hal itu dikarenakan masih terdapat fitur-fitur yang tidak diaktifkan sehingga pemanfaatan informasi mengenai data kepegawaian di SIMPEG belum memberikan kemudahan.
- e. Efektivitas penerapan Simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator perubahan nyata belum berjalan efektif dikarenakan adanya beberapa fitur yang dimatikan sehingga jika ingin mendata mereka mendata secara manual untuk mengetahui rekapannya dan karena dimatikannya beberapa fitur ini membuat pegawai yang ingin melakukan perubahan data pada Aplikasi SIMPEG harus melapor terlebih dahulu kepada admin pusat untuk melakukan perubahan data.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mempunyai saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan landasan bagi penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi Instansi

Untuk meningkatkan kondisi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang lebih baik agar dapat memperbaiki kendala-kendalanya seperti fitur-fitur yang dimatikan.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya peneliti memperluas atau menambah rumusan masalah sehingga hasil penelitian menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B., & Arifin, M. (n.d.). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN PADA ADMINISTRASI DAN PELAYANAN KEPEGAWAIAN DALAM KERANGKA MERIT SYSTEM DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM. In *Teknis Substantif Sistem Informasi Kepegawaian*. PERCETAKAN POHON CAHAYA. <http://bpsdm.kemenkumham.go.id>
- Amri, M., Waidah, D. F., & Adi, F. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bkpsdm) *Jurnal Tikar*, 2(3). http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/view/878%0Ahttps://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/download/878/604
- Bungin, M. B. (2008). Penelitian Kualitatif. *Kencana Prenada Media Group*.
- Darmansyah, R., Handoko, T., Yohamzy, M., & Tinov, T. (2020). Review Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Pegawai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pekanbaru Dalam Mendukung Kebijakan E-Government. *Jurnal Administrasi Publik Dan Sosial*, 1(1).
- Dharmawan, I. W., Raka, A. A. G., & Mardika, I. M. (2019). Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 31–38. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/1232>
- Fahmi, M. F. (2021). *Dinamika Fungsi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tuban*.
- Fradito, A., Amirudin, & Handayani, O. (2023). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian madrasah berbasis website. *Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Hakim, L. (2019). Prinsip-prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *CV Timur Laut Aksara*.
- Handayani Oney. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di MAN 1 Lampung Selatan*. 1–40.
- Jonny Seah, M. R. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis Desktop Pada CV Batam Jaya. *Jurnal Comasie*, 3(3), 21–30.
- Komalasari, S., Hanafi, I., & Setyowati, E. (2019). Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Administrasi Publik (JAP)*, 2(4), 613–619.
- Kurnia Cahya Lestari, A. M. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lukmanul Hakim, I. (2020). Implementasi Pendidikan Jasmani Dalam

- Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Bandung. *Repository UPI, Ivan Lukmanul Hakim*, 3, 35–45. http://repository.upi.edu/58184/6/S_JKR_1505964_Chapter3.pdf
- Martin. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan Properti Berbasis WEB Di Kota Batam. *Jurnal Comasie*, 01(03), 83–92.
- Permendagri Nomor 125. (2017). No Title. *Permendagri Nomor 125 Tahun 2017*. BN.2017/NO.1793,kemendagri.co.id:19 hlm.
- Prabawati, T., Duadji, N., & Prihantika, I. (2021). *Efektivitas Penerapan Aplikasi E-Court Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Di Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas 1A)*. 3(1).
- Puji, L. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Ilmiah*, 5(1), 1–8.
- Rahayu, N. S., Solihat, Y., & Priyanti, E. (2021). Efektivitas Dinas Tata Ruang Dan Permukiman Dalam Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1).
- Rogers, E. M. (1986). *Communication Technology : The New Media In Society*.
- Roni Angger Aditama, S.Sos., M. . (2020). *PENGANTAR MANAJEMEN Teori Dan Aplikasi* (H. M. Li & M. Lettucia (eds.)). AE Publishing.
- Sadat, A. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara. *Buletin Utama Teknik*, 14(3), 200–204. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/1273>
- Simanullang, P. M. (2021). *Pengaruh Perangkat Keras Komputer Dalam Sistem Informasi Manajemen*.
- Sinaga, D.S., Sinaga, J., & Simangunsong, R. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Global*, 9(1), 11–19.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*.
- Sutrisno, E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Ilmu Manajemen*, 4(2).
- Tukino. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada PT Pulau Cahaya Terang. *Computer Based Information System Journal*, 08(01), 25–33.
- Wahyudi, M.D., & Ridho, M. R. (2020). *Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada Cv Phutu Oil Club Di Kota Batam*. *Computer and Science Industrial*.
- Wahyudin, muhammad sholeh. dian. (2021). *Penagruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Kerja Di PT Citra Solusi Informatika*. 3(1), 28–41.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kedisiplinan Pegawai	Kehadiran pegawai tepat waktu di Dinas Pendidikan Kota Makassar cukup baik dan konsisten dilaksanakan pukul 08:00 pagi. Namun masih ada beberapa pegawai yang terlambat.
2.	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian	Informasi yang disampaikan dari pengelola kepegawaian sesuai dengan yang ada di aplikasi. Utamanya adanya beberapa fitur-fitur yang dimatikan dari pengelola pusat.
3.	Pelayanan tanpa diskriminasi	Pelayanan yang diberikan oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Makassar dinilai berlaku adil tanpa membedakan status sosial, kas, agama dan lainnya.

LAMPIRAN 2
PEDOMAN WAWANCARA

NO	CODING	TRANSKIP
1	PK	Bagaimana penerapan Aplikasi Simpeg di Dinas Pendidikan Kota Makassar?
	PK	Apa saja kendala yang dihadapi saat penerapan Aplikasi SIMPEG ini diterapkan?
	PK	Seperti apa itu pak?
	PK	Bagaimana kemudahan dan kemampuan pegawai memahami penggunaan Aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar?
	PK	Apa manfaat yang dapat diterima oleh pegawai dari penerapan aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan kota makassar?
	PK	Apakah penerapan aplikasi SIMPEG ini sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai?
	PK	Bagaimana tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di Bkpsdm dalam proses pelayanan?
	PK	Tapi pengumpulannya pak ?
	PK	Jadi kalau misal kayak ada yang terlambat begitu pak dalam pengumpulan datanya?
	PK	Bagaimana kesesuaian antara hasil penerapan SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya?
	PK	Bagaimana perubahan keadaan yang terjadi dalam memberikan pelayanan dengan memanfaatkan penerapan SIMPEG apakah terjadi perubahan yang lebih baik ataukah sama saja sebelum pelayanan kepegawaian menggunakan SIMPEG?
	PK	Tapi sudah lebih baik atau sama saja sebelum menggunakan?
	PK	Apakah sebelum penerapan aplikasi simpeg terdapat pelatihan khusus terkait penggunaan aplikasi simpeg?
	PK	Media/Komputerisasi (Aplikasi) apa saja yang digunakan dalam proses pengolahan data kepegawaian?

	PK	Apa bedanya E-kinerja dengan Simpeg?
	PK	Data apa saja yang diinput oleh pegawai ke aplikasi Simpeg?
	PK	Apakah aplikasi Simpeg yang diterapkan sekarang sudah cukup memadai atau cukup membantu proses pengolahan data?
	PK	Bagaimana bentuk output yang dihasilkan ?
	PK	Bagaimana proses penyampaian informasinya?
	PK	Jadi misal ada salah satu pegawai yang ganti no.Wa bagaimana kalau tidak masuk di Gb ?
	PK	Manfaat apa yang dapat diterima dari aplikasi SIMPEG?
	PK	Bagaimana harapan bapak untuk aplikasi simpeg ini kedepannya ?
2	SUK	Apa yang Anda ketahui tentang SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar?
	SUK	Data apa yang diinput kedalam aplikasi SIMPEG?
	SUK	Apakah aplikasi SIMPEG ini sudah cukup membantu proses pengolahan data?
	SUK	Manfaat apa yang dapat dirasakan setelah adanya aplikasi SIMPEG sebagai pengelola data pegawai?
3	SUK2	Apa yang Anda ketahui tentang SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar?
	SUK2	Data apa yang diinput kedalam aplikasi SIMPEG?
	SUK2	Apakah aplikasi SIMPEG ini sudah cukup membantu proses pengolahan data?
	SUK2	Manfaat apa yang dapat dirasakan setelah adanya aplikasi SIMPEG sebagai pengelola data pegawai?

LAMPIRAN 3 CODING WAWANCARA

1. Coding Indikator

- I : Kurang Rekap Data
- I – A : Fitur-fitur banyak dimatikan
- II : Data tidak terbaca
- II – A : Data tidak bisa dikelompokkan

2. Coding key Informan

- MR : Maharuddin, S.E (Pengelola Kepegawaian)
- SH : Hj. Sitti Hanidah, SE,M.Si (Staff Umum dan Kepegawaian)
- RG : Hj. Rahmawati Gaffar, SE (Staff Umum dan Kepegawaian)

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I-A	Kendalanya itu, banyak yang tidak aktif, tidak ditampilkan, banyak fitur yang tidak diaktifkan	4	MR/I-A/4/4 Cara Baca : Maharuddin mengatakan fitur-fitur banyak dimatikan lampiran 4 baris ke 4
I-A	Jadi ada beberapa fitur yang dimatikan sehingga tidak bisa apa namanya dibuka, jadi kalau mau perubahan data harus melapor nanti dia disana yang merubah	6	MR/I-A/4/6 Cara Baca : Maharuddin mengatakan fitur-fitur banyak dimatikan lampiran 4 baris ke 6
II-A	Kebutuhannya? Masih banyak kebutuhan misalnya eeeee data kelompoknya yang umum itu misalnya ini data belum dikelompokkan perkecamatan, tarolah	12	MR/II-A/4/12 Cara Baca : Maharuddin mengatakan data tidak bisa dikelompokkan lampiran 4 baris ke 12

	misalnya sekolah dimakassar sekolah kan, ada dikecamatan makassar, kecamatan manggala, kecamatan ujung pandang itu disini dia umum jadi data tidak bisa dikelompokkan secara perkecamatan.		
I-A	nda disini simpeg disini itu tadi saya bilang fitur apa namanya fitur fiturnya itu banyak yang nda apa namanya dia matikan	20	MR/I-A/4/20 Cara Baca : Maharuddin mengatakan fitur-fitur banyak dimatikan lampiran 4 baris ke 20
I-A	lya sudah bagus cuman masalahnya kalau kita mau mendata kita Kembali mendata manual saja karena itu tadi saya bilang fitur-fiturnya dimatikan disana tidak seluruhnya dia berikan sama kita	24	MR/I-A/4/24 Cara Baca : Maharuddin mengatakan fitur-fitur banyak dimatikan lampiran 4 baris ke 24
I-A	Simpeg ini ini yang punya (sambil memperlihatkan tulisan BKD pemerintah kota makassar) bukan Dinas Pendidikan jadi wajar kalau fiturnya banyak yang disembunyikan dia yang tau,	24	MR/I-A/4/24 Cara Baca : Maharuddin mengatakan fitur-fitur banyak dimatikan lampiran 4 baris ke 24
I	sebenarnya ini ada rekapnya cuman di sembunyikan. Mestinya kan kita bisa lihat semuanya ini, ini yang dia sembunyikan ini (sambil memperlihatkan aplikasi)	24	MR/I/4/24 Cara Baca : Maharuddin mengatakan kurang rekapan data lampiran 4 baris ke 24
I	Harapan kedepannya untuk aplikasi simpeg jangan ada fitur yang ditutup, seperti rekapan data.	43	MR/I/4/43 Cara Baca : Maharuddin mengatakan kurang rekapan data lampiran 4 baris ke 43
II-A	lya membantu tapi masih kurang karna data tidak bisa dikelompokkan	6	SH/II-A/5/6 Cara Baca:

			Sitti Hanidah mengatakan data tidak bisa dikelompokkan lampiran 5 baris ke 6
II	Kalau dibilang membantu ya membantu namun kurang karna data yang di sudah direkap kadang masih tidak terbaca saat dicari diaplikasi simpegnya	6	RG/II/6/6 Cara Baca : Rahmawati Gaffar mengatakan data tidak terbaca lampiran 6 baris ke 6



LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA PEDOMAN KUNCI

Peneliti : Bagaimana penerapan Aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar?

Maharuddin : Berjalan lancar, bagusji anunya, sistemnya bagus dipakai (kemudian memperlihatkan aplikasi simpeg) ini data databasenya pemerintah kota.

Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi saat penerapan Aplikasi SIMPEG ini diterapkan?

Maharuddin : Kendalanya itu, banyak yang tidak aktif, tidak ditampilkan, banyak fitur yang tidak diaktifkan. **(I-A BARIS 4)**

Peneliti : Seperti apa itu pak?

Maharuddin : Seperti ubah data, jadi kalau ada data yang mau berubah harus melapor, disana yang merubah. Jadi ada beberapa fitur yang dimatikan sehingga tidak bisa apa namanya dibuka, jadi kalau mau perubahan data harus melapor nanti dia disana yang merubah **(I-A BARIS 6)**

Peneliti : Bagaimana kemudahan dan kemampuan pegawai memahami penggunaan Aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar?

Maharuddin : Simpeg itu cuman 1 yang pegang, jadi semua pegawai buka disini, tapi inikan rahasia juga, tidak tidak semua bukan tidak semua cuman 1 yang buka, cuman saya yang buka.

Peneliti : Apa manfaat yang dapat diterima oleh pegawai dari penerapan aplikasi SIMPEG di Dinas Pendidikan kota makassar?

Maharuddin : Permintaan data, Kebutuhan guru, Kebutuhan pegawai staff.

Peneliti : Apakah penerapan aplikasi SIMPEG ini sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai?

Maharuddin : Kebutuhannya? Masih banyak kebutuhan misalnya eeeee data kelompoknya yang umum itu misalnya ini data belum dikelompokkan perkecamatan, tarolah misalnya sekolah dimakassar sekolah kan, ada dikecamatan makassar, kecamatan manggala, kecamatan ujung pandang itu disini dia umum jadi data tidak bisa dikelompokkan secara perkecamatan. **(II-A BARIS 12)**

Peneliti : Bagaimana tingkat kedisiplinan pegawai yang ada di Bkpsdm dalam proses pelayanan?

Maharuddin : Kalau ada yang mau diupload saya sendiri yang upload bukan pegawainya.

Peneliti : Tapi pengumpulannya pak ?

Maharuddin : Pengumpulannya kan apa namanya cuman melapor saja kalau misalnya ada kenaikan pangkat ya ada pegawai baru yang masuk saya laporkan saja, bukan saya yang upload bukan saya bukan, saya cuman melapor saja, dia cuman kumpul saja dia punya data baru dilaporkan ada perubahan data, disana yang merubah.

Peneliti : Jadi kalau misal kayak ada yang terlambat begitu pak dalam pengumpulan datanya?

Maharuddin : Itulah namanya resikonya data, itu data tidak bisa tepat waktu, itu juga tidak ada data yang tepat, tidak ada juga data yang bilang sekian jumlahnya.

Peneliti : Bagaimana kesesuaian antara hasil penerapan SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya?

Maharuddin : (Sambil berpikir) ya kalau dibidang terarah, sudah mendekati terarah tapi apa namanya tidak bisa diambilkan dasar ini untuk pengambilan Keputusan, kalau misalnya mau mengetahui apa namanya, mau mengetahui jumlah guru persekolah. (Diam sambil berpikir) nda disini simpeg disini itu tadi saya bilang fitur apa namanya fitur fiturnya itu banyak yang nda apa namanya dia matikan, (**I-A BARIS 20**) tarolah misalnya tidak contoh contoh data ada yang dia punya rekap misalnya dilihat jumlah guru tidak ada, semua dipusat jadi kalau mau lihat jumlah guru kita tidak tau, cuman dilihat saja nama nama guru persekolah. (Kemudian memperlihatkan aplikasi simpeg) tarolah misalnya ini jumlah guru sekolah ini misal SMP 2 34 cuman ini yang bisa ditau 34, 34 disini guru, ini saja yang ditau 34 tidak ada yang bisa apa namanya tidak ada yang bisa tau jumlah guru dimakassar. Sebenarnya ada tapi tidak dibuka disini, hanya dipusat jadi SKPD itu cuman hanya sebatas pembantu saja, dia kan admin yang sesungguhnya. Jadi admin yang sesungguhnya ada di BKD. Kalau di BKD itu bagus datanya bisa dilihat berapa jumlah golongan ini golongan ini kalau ini tidak ada, ini saja fiturnya tidak ada apa namanya tidak ada data yang lebih lanjutlah.

Peneliti : Bagaimana perubahan keadaan yang terjadi dalam memberikan pelayanan dengan memanfaatkan penerapan SIMPEG apakah terjadi perubahan yang lebih baik ataukah sama saja sebelum pelayanan kepegawaian menggunakan SIMPEG?

Maharuddin : Pelayanan apa? Kalau simpeg itu cuman bisa memisahkan data saja.

Peneliti : Tapi sudah lebih baik atau sama saja sebelum menggunakan?

Maharuddin : Datanya ? Iya sudah bagus cuman masalahnya kalau kita mau mendata kita Kembali mendata manual saja karena itu tadi saya bilang fitur-

fiturnya dimatikan disana tidak seluruhnya dia berikan sama kita. (**I-A BARIS 24**) Seperti ini (Sambil memperlihatkan aplikasi simpeg) mestinya ada lagi disini misalnya menghitung guru rekapnya kan ada disini, ada menunya dibuka misalnya (sambil memperlihatkan aplikasi lain dan simpeg) ini kalau simpeg tidak lengkap, tidak lengkap untuk apa namanya admin SKD nya admin kantor. Kalau mau lengkapnya di BKD karena disana yang memang punya program ini. Simpeg ini ini yang punya (sambil memperlihatkan tulisan BKD pemerintah kota makassar) bukan Dinas Pendidikan jadi wajar kalau fiturnya banyak yang disembunyikan dia yang tau, (**I-A BARIS 24**) kita disini cuman lihat saja jadi jadi begini istilahnya disana yang merubah data pusat kita disini cuman melihat saja siapa namanya ini siapa namanya kita disini tidak pernah menambah nambah data. Jadi kalau ada tambahan data disini kita hubungi kesana lagi ada tambahan data lagi ini ini istilahnya di fotokan saja tolong tambahkan data di SMP ini. Jadi disana yang tambah bukan kita yang disini, jadi kalo mau anu lebih baik kita apa namanya mendata secara manual saja disini, misal permintaan data misalnya berapa jumlah guru IPA ini kita lihat satu persatu tidak ada disini anunya (sambil memperlihatkan aplikasi simpeg) sebenarnya ini ada rekapnya cuman di sembunyikan. Mestinya kan kita bisa lihat semuanya ini, ini yang dia sembunyikan ini (sambil memperlihatkan aplikasi) (**I BARIS 24**)

Peneliti : Apakah sebelum penerapan aplikasi simpeg terdapat pelatihan khusus terkait penggunaan aplikasi simpeg?

Maharuddin: Dulu pelatihannya tingkat nasional saja jadi datang saja, tidak ada pelatihannya untuk tingkat SKPD karena disana yang punya. Saya tidak pernah ikuti pelatihannya simpeg cuman sekali saja waktu pertama kali penerapan ini cuman pelatihannya Entri Data di kantor Walikota. Malah biasa dipanggil yang orang yang biasa dipanggil juga didatangi biasa operator sekolah yang dipanggil saja. Jadi kita disini biasa terima beres saja.

Peneliti : Media/Komputerisasi (Aplikasi) apa saja yang digunakan dalam proses pengolahan data kepegawaian?

Maharuddin : Simpeg saja, ada Dapodik tapi kalo Dapodik aplikasi dari kementerian, kementerian yang rancang. Kalau simpeg local dibuat di BKD makassar. Ada juga E-kinerja tapi dia ini untuk staff bukan guru. Kalau simpeg dengan E-Kinerja itu, kalau simpeg hanya saya yang memegang kalau E-kinerja masing-masing.

Peneliti : Apa bedanya E-kinerja dengan Simpeg?

Maharuddin : Bedanya itu kalau simpeg untuk mengetahui berapa formasi jabatan yang dibutuhkan untuk kinerja. E-Kinerja diberikan untuk tunjangan perbaikan penghasilan pegawai.

Peneliti : Data apa saja yang diinput oleh pegawai ke aplikasi Simpeg?

Maharuddin : Riwayat Pendidikan Formal, Riwayat Pendidikan Non Formal, Riwayat Kepangkatan, Riwayat Jabatan, Riwayat Diklat Struktural, Riwayat Diklat Fungsional, Riwayat Diklat Teknis, Riwayat Penghargaan, Riwayat Istri, Riwayat

Anak, Riwayat Orang Tua, Riwayat Saudara, Riwayat Tambahan, Riwayat PLT/PLH, Riwayat Cuti, Riwayat KGB, Document Management System, Asset.

Peneliti : Apakah aplikasi Simpeg yang diterapkan sekarang sudah cukup memadai atau cukup membantu proses pengolahan data?

Maharuddin : Sangat Membantu

Peneliti : Bagaimana bentuk output yang dihasilkan ?

Maharuddin: Dimana aplikasi ini bisa menyimpan biodata kepegawaian secara umum

Peneliti : Bagaimana proses penyampaian informasinya?

Maharuddin : Sebar formulir *Gform* di gb WA Disdik

Peneliti : Jadi misal ada salah satu pegawai yang ganti no.Wa bagaimana kalau tidak masuk di Gb ?

Maharuddin : Kan pasti bisa dilihat datanya toh, jadi ada daftar hadir.

Peneliti : Manfaat apa yang dapat diterima dari aplikasi SIMPEG?

Maharuddin : Kalau butuh data dia tinggal hubungi saja saya jadi kalau misal butuh data dia tinggal hubungi saja adminnya nanti saja disini yang bukakan, jadi saya yang cetakkan disini dia punya berkas, karena dia tidak bisa buka hanya saya yang bisa bukakan.

Peneiti : Bagaimana harapan bapak untuk aplikasi simpeg ini kedepannya ?

Maharuddin : Harapan kedepannya untuk aplikasi simpeg jangan ada fitur yang ditutup, seperti rekapan data. **(I BARIS 43)**

LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Peneliti : Apa yang Anda ketahui tentang SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar?

Sitti Hanidah : Untuk mengetahui keadaan setiap pegawai mulai dari data pribadi, data Pendidikan, kepangkatan, dan diklat atau fungsional yang pernah diikuti .

Peneliti : Data apa yang diinput kedalam aplikasi SIMPEG?

Sitti Hanidah : Riwayat Pendidikan Formal, Riwayat Pendidikan Non Formal, Riwayat Kepangkatan, Riwayat Jabatan, Riwayat Diklat Fungsional, Riwayat Istri/Suami.

Peneliti : Apakah aplikasi SIMPEG ini sudah cukup membantu proses pengolahan data?

Sitti Hanidah : Iya membantu tapi masih kurang karna data tidak bisa dikelompokkan (**II-A BARIS 6**)

Peneliti : Manfaat apa yang dapat dirasakan setelah adanya aplikasi SIMPEG sebagai pengelola data pegawai?

Sitti Hanidah : Memudahkan pegawai melihat data yang diserba online ini



LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN

Peneliti : Apa yang Anda ketahui tentang SIMPEG di Dinas Pendidikan Kota Makassar?

Rahmawati Gaffar : Yang saya ketahui itu salah satunya aplikasi yang memberikan beberapa informasi mengenai beberapa data pegawai

Peneliti : Data apa yang diinput kedalam aplikasi SIMPEG?

Rahmawati Gaffar : Riwayat kepangkatan, Riwayat Jabatan, Riwayat Pendidikan Formal, Riwayat Penghargaan

Peneliti : Apakah aplikasi SIMPEG ini sudah cukup membantu proses pengolahan data?

Rahmawati Gaffar : Kalau dibilang membantu ya membantu namun kurang karna data yang di sudah direkap kadang masih tidak terbaca saat dicari diaplikasi simpegnya **(II BARIS 6)**

Peneliti : Manfaat apa yang dapat dirasakan setelah adanya aplikasi SIMPEG sebagai pengelola data pegawai?

Rahmawati Gaffar : Manfaat yang dirasakan itu mudah mendapatkan informasi mengenai tentang pegawai.



LAMPIRAN 7
PERSURATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 4249/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3700/05/C.4-VIII/II/145/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ALFIA ISMAIL
Nomor Pokok : 105721124720
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Februari s/d 26 April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 4249/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappenas Kota Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan-perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampul hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240223214094



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/1587/SKP/SB/DPMPTSP/3/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 4249/S.01/PTSP/2024, Tanggal 23 Februari 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1588/SKP/SB/BKBP/3/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: ALFIA ISMAIL
NIM / Jurusan	105721124720 / Manajemen
Pekerjaan	Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian	Terlampir
Waktu Penelitian	26 Februari 2024 - 26 April 2024
Tujuan	Skripsi
Judul Penelitian	EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangkososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-03-13 13:01:25



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR

HELMY BUDIAMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;

**LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI**

Dokumentasi Informan Kunci



Dokumentasi Informan Utama



Dokumentasi Informan Tambahan



LAMPIRAN 9
HASIL VALIDASI DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Abdulqadir 35D Makassar, Gedung 105 Lt. 01a, email: pusatvalidasi@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	Alfia Ismail			
NIM	105721124720			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan, Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan Kota Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR.S.E.,M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Drs. H. A. Muhiddin Daweng, M.M			
NAMA VALIDATOR	Alamsjah, S.T., S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



ALFIA ISMAIL, akrab dipanggil Fia lahir di Balangbuki pada tanggal 05 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Ismail dan Ibu Malania. Peneliti bertempat tinggal di Jl. Alternatif 7 Swadaya 5, Lingkungan Je'ne Berang, Kelurahan Tompobalang, Kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MI GUPPI AL-JIHAD BALANGBUKI lulus tahun 2014, MTS GUPPI AL-JIHAD BALANGBUKI lulus tahun 2017, MA MUHAMMADIYAH

DATARANG lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Alfia Ismail
Nim : 105721124720
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id